



Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kenny Ardillah¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, DKI Jakarta Indonesia

Email: kennyardillah121@gmail.com¹

Article History : Received: 31-07-2025 Accepted: 08-08-2025 Publication: 09-08-2025

Abstract: *This community service activity aims to improve the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to manage finances through transaction bookkeeping and preparing simple financial reports. The target of this PKM activity is MSMEs who sell online and are domiciled in Jabodetabek, the majority of whom are young people. The method of implementation of this PKM activity is training with the Presman and participatory methods. This PKM activity was carried out online for two days on October 12, 2024 and October 13, 2024. The results of this community service activity have been carried out well by achieving an average questionnaire score of 3.78 and an increase in pretest and posttest scores from 62 to 87. These results indicate an increase in understanding of MSMEs regarding transaction bookkeeping and preparing financial reports which are expected to help them in improving accuracy and competitiveness through accurate financial reporting.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk bisa mengelola keuangan melalui pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Sasaran kegiatan PKM ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berjualan daring dan berdomisili di Jabodetabek yang mayoritas merupakan anak muda. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu pelatihan dengan metode Presman dan partisipatif. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring selama dua hari pada tanggal 12 Oktober 2024 dan 13 Oktober 2024. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik melalui pencapaian nilai rata-rata skor kuesioner sebesar 3,78 dan peningkatan skor pretest dan post test dari 62 menjadi 87. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkait pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan akurasi dan daya saing melalui pelaporan keuangan yang akurat.*

Keywords : *Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

PENDAHULUAN

Pada era disrupsi yang mana penyebaran informasi bertumbuh secara cepat menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan pada paradigma dan pola interaksi masyarakat. Kekuatan informasi menimbulkan perubahan dalam ranah ekonomi, sosial, dan budaya untuk pengembangan masyarakat berbasis pengetahuan. Teknologi informasi yang dapat dikelola dengan baik dapat meningkatkan perubahan digitalisasi masyarakat secara lebih baik dalam berinteraksi dan berkomunikasi (Wahbi & Syahrudi, 2024). Komputerisasi digital menjadi bagian dari perkembangan

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

digitalisasi teknologi informasi dan saat ini menjadi salah satu hal terpenting yang harus diterapkan pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka (Septiana, et al., 2021).

Dengan adanya platform online seperti tiktok, shopee, dan blibli yang mengakomodir pelaku bisnis e-commerce dalam memasarkan dan menjual produknya menjadikan peluang bagi pelaku bisnis untuk memanfaatkan digitalisasi dalam meningkatkan penjualan dan keunggulan kompetitif bisnis mereka. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi salah satu penggerak perekonomian yang tetap bisa bertahan meskipun kondisi bisnis sulit pada era krisis ekonomi. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah saat ini dituntut untuk memahami digitalisasi dalam memasarkan produk barang dagang melalui platform daring e-commerce dan toko daring (Widiawati, et al., 2021). Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah seringkali mengabaikan aspek pengelolaan keuangan dikarenakan terlalu terpaku dalam memasarkan dan menjual produk untuk mendapatkan omset sebesar-besarnya (Aznuriyandi, et al., 2022). Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah belum memahami pembukuan sepenuhnya dikarenakan belum menjadi prioritas utama untuk memiliki pemahaman terkait pembukuan sederhana dan lebih berfokus untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya (Utomo, et al., 2022). Pembukuan sederhana merupakan bagian kecil dari praktik proses akuntansi yang mencatat proses penerimaan dan pengeluaran kas ataupun secara kredit. Praktik proses akuntansi tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang menjadi sumber informasi keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maupun pihak-pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan pada laporan keuangan tersebut (Wardiningsih, et al., 2020).

Pengelolaan keuangan diperlukan bagi pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk menjaga kondisi keuangan terutama arus kas agar tidak mengalami kekurangan kas dan modal (Yonowati, et al., 2021). Berdasarkan hasil survei yang dikeluarkan ADB, pelaku usaha dalam menjalankan pengelolaan arus kas perlu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dan memisahkan transaksi yang dikeluarkan untuk kepentingan pribadi dan perusahaan (Ditta & Candrani, 2023). Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu memiliki pemahaman terkait pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana merupakan pencatatan seluruh operasi yang dilakukan secara rutin selama periode waktu tertentu yang dipersempit menjadi laporan keuangan yang mencakup banyak unsur dan tujuan yang spesifik (Purwati & Budiantara, 2022). Pembukuan transaksi secara sederhana bertujuan untuk menjalankan pengelolaan keuangan terkait biaya operasional secara lebih efisien dan membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan arus kas yang sehat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan transparansi dan kredibilitas usaha (Ardillah, 2025).

Permasalahan yang sering dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu kurangnya pemahaman akuntansi dikarenakan tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang akuntansi dan jika mempekerjakan karyawan untuk pembukuan dan penyiapan laporan keuangan masih belum

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

memungkinkan secara finansial (Putro & Ningsih, 2024). Kondisi ini dapat menyebabkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melakukan pembukuan dan penyiapan laporan keuangan seadanya atau tidak sama sekali dan dapat berdampak pada pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat karena pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan pengalaman (Achmadi & Wulandari, 2023). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berdomisili di Jabodetabek selama dua hari penuh pada tanggal 12 Oktober 2024 dan 13 Oktober 2024 untuk membantu memecahkan permasalahan pengelolaan keuangan yang masih dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang masih mengabaikan pengelolaan keuangan meskipun dijalankan secara sederhana.

Tujuan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan literasi pemahaman dan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menjalankan pembukuan transaksi keuangan dan penyiapan laporan keuangan secara sederhana. Penedukasian pengelolaan keuangan ini bisa membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk menyusun langkah-langkah yang tepat dalam mengembangkan usaha mereka dan memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian usaha (Restiana & Paramitalaksmi, 2023). Dosen program studi akuntansi dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan pemberian edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan kepada pelaku usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menjadi salah satu upaya kontribusi akademisi sebagai bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat dalam memberikan pemahaman dasar terkait pengelolaan keuangan usaha secara sederhana melalui digitalisasi pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

METODE

Pendekatan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode Presman dan partisipatif melalui observasi dan pengamatan dalam mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah khususnya dalam aspek keuangan (Azizah, et al, 2021). Identifikasi permasalahan dilakukan dalam menentukan seberapa luasnya pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terkait pengelolaan keuangan bisnis mereka dan proses pembukuan yang dijalankan saat ini manual atau sudah terkomputerisasi. Pelatihan dijalankan sesuai kondisi riil dan kebutuhan mendasar dari identifikasi permasalahan keuangan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan memberikan edukasi pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana secara digital.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap persiapan kegiatan PKM ini terdiri dari identifikasi sasaran kegiatan dan

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengikuti pelatihan ini. Tahap pelaksanaan PKM meliputi pemberian pelatihan pengelolaan keuangan kepada mitra PKM terkait pengenalan dasar konsep akuntansi dan pembukuan sederhana, laporan keuangan, dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Tahap evaluasi dan tindak lanjut kegiatan PKM ini meliputi evaluasi pemahaman peserta pelatihan terkait materi pelatihan yang disampaikan dan evaluasi atas pembuatan keputusan yang terkait aspek keuangan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kegiatan PKM berupa pelatihan terkait pengelolaan keuangan dilakukan selama dua hari secara daring pada tanggal 12 Oktober 2024 s.d 13 Oktober 2024 dengan peserta kegiatan PKM meliputi pemilik usaha toko online yang memperdagangkan barang dagangannya secara daring dan atau pada platform e-commerce yang mayoritas merupakan anak muda. Kegiatan PKM ini berlangsung selama dua hari dan terbagi ke dalam empat sesi dalam satu hari. Sesi pertama pada hari pertama dan kedua berlangsung pada pukul 08.00 – 10.00 dan sesi kedua pada hari pertama dan kedua berlangsung pada pukul 10.30 – 12.00. Setelah itu dilanjutkan dengan istirahat selama satu jam dari pukul 12.00 – 13.00. Setelah sesi istirahat selesai, dilanjutkan dengan sesi ketiga pada hari pertama dan kedua yang berlangsung pada pukul 13.00 – 15.00 dan sesi keempat pada hari pertama dan kedua yang berlangsung pada pukul 15.30 – 17.00. Sesi kegiatan PKM berupa pelatihan pengelolaan keuangan berupa pembukuan sederhana diselenggarakan oleh dosen prodi akuntansi sebagai instruktur dengan tanggung jawab melaksanakan keseluruhan kegiatan pelatihan serta evaluasi kegiatan PKM bisa diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar tanpa hambatan.

Sebelum melaksanakan sesi pelatihan, tahapan kegiatan PKM ini dimulai dari persiapan dengan mengidentifikasi permasalahan inti terkait sejauh mana peserta kegiatan PKM telah memahami aspek keuangan dan akuntansi terkait pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan. yang telah dilakukan sinkronisasi penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan permasalahan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi terkait keperluan perencanaan keuangan sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan peserta kegiatan PKM dan melakukan sinkronisasi keuangan bagi peserta kegiatan PKM yang telah memahami pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara manual untuk mendapatkan gambaran pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara digital terkomputerisasi. Pada tahap persiapan juga dilakukan pengumpulan materi yang akan disampaikan pada sesi pelatihan yang diselenggarakan selama dua hari penuh terkait dengan pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi pemaparan terkait materi pelatihan sebanyak dua sesi untuk pengenalan konsep akuntansi, tiga sesi untuk pembukuan transaksi, dua sesi untuk pengantar penyusunan laporan keuangan secara sederhana, dan satu sesi untuk komputerisasi akuntansi dalam hal

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Pemaparan materi dilakukan sebanyak dua sesi secara teoritis melalui penjelasan teori dan contoh soal dan dilanjutkan dengan satu sesi berupa pengerjaan dan pembahasan kasus soal hitungan secara praktis terkait pembukuan transaksi dalam bentuk jurnal dan penyusunan laporan keuangan. Sebelum berjalannya sesi diskusi terkait pengerjaan soal hitungan, peserta pelatihan menerima penjelasan terkait contoh soal yang termuat dalam pemaparan teori dari instruktur yang menjadi pembekalan ilmu untuk bisa mengerjakan latihan soal yang diberikan instruktur. Terdapat satu sesi yang mana peserta yang tergabung dalam kelompok yang beranggotakan lima orang diberikan waktu untuk berdiskusi mengerjakan latihan soal hitungan yang diberikan instruktur terkait pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dalam konteks perusahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Latihan soal tersebut wajib dikerjakan sesuai durasi yang ditentukan instruktur secara berkelompok dan kemudian akan dibahas secara bergantian oleh tiap kelompok.

Tahapan evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan memberikan pretest kepada peserta pelatihan sebelum sesi pelatihan dimulai pada hari pertama dan kedua di sesi pertama dan ketiga dan memberikan post-test setelah pemaparan materi pada hari pertama dan kedua di sesi kedua dan keempat. Pada saat dimulainya setiap sesi, peserta diwajibkan untuk mengisi soal pretest dengan mengakses link google form yang diberikan instruktur berisi soal pilihan ganda yang wajib dikerjakan dalam durasi maksimum 15 menit untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi di awal terkait materi yang akan dijelaskan nantinya. Setelah instruktur menyelesaikan keseluruhan sesi pemaparan materi pelatihan dan pemberian latihan soal terkait pembukuan transaksi dan penyusunan pelaporan keuangan, peserta pelatihan akan diberikan link google form berisi kuesioner dan peserta bisa memberikan umpan balik langsung terkait pelaksanaan pelatihan yang telah mereka jalani selama dua hari penuh. Setelah kegiatan PKM berupa pemberian pelatihan selesai, pelaku usaha UMKM sesuai dengan pembagian kelompok bisa bertanya langsung selama 30 menit terkait permasalahan akuntansi yang dihadapi dalam pembukuan keuangan usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diselenggarakan dalam bentuk pelatihan berupa pemaparan materi terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam melakukan pembukuan transaksi dan menyusun laporan keuangan secara sederhana. Penyelenggaraan kegiatan PKM ini berlangsung selama 2 hari penuh pada tanggal 12 Oktober 2024 s.d 13 Oktober 2024 dengan masing-masing sebanyak 4 sesi per harinya yaitu sesi pertama pukul 08.00 sampai dengan 10.00, dilanjutkan dengan sesi kedua pukul 10.30 sampai dengan 12.00, sesi ketiga pukul 13.00 sampai dengan 15.00, dan sesi keempat sebagai sesi terakhir pada pukul 15.30 sampai dengan 17.00. Keseluruhan sesi pelatihan yang berlangsung selama dua hari penuh telah diselenggarakan dengan baik dan pelaku usaha

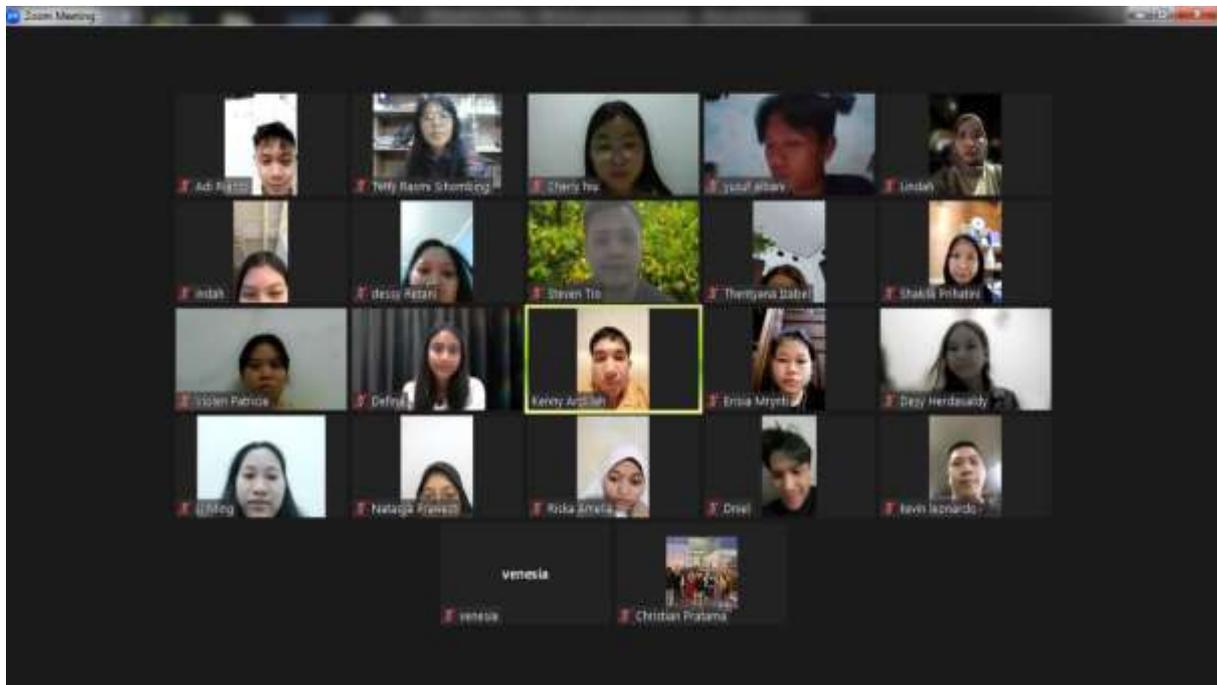
Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berdomisili di Jabodetabek yang mayoritas merupakan anak muda sebagai peserta pelatihan sangat antusias dan aktif berdiskusi dan memberikan pertanyaan pada setiap rangkaian sesi pelatihan. Berikut adalah detil jadwal pelaksanaan pelatihan hari pertama dan hari kedua pada tanggal 12 Oktober 2024 dan 13 Oktober 2024.

Pada hari pertama penyelenggaraan pelatihan sebelum sesi pemaparan materi dimulai jam 08.00, instruktur mempersiapkan materi pelatihan dan membuka akses meeting zoom untuk memastikan tidak ada kendala masuk zoom pada saat peserta pelatihan masuk ke zoom. Peserta sesi pelatihan sudah memperoleh akses link zoom meeting beberapa hari sebelum penyelenggaraan kegiatan PKM ini. Peserta pelatihan diperbolehkan masuk zoom meeting pada jam 07.30 yang sesuai dengan info jadwal zoom meeting yang dibagikan ke peserta. Peserta yang sudah masuk ke zoom meeting dapat mengerjakan soal pretest dengan mengisi link google form yang sudah dibagikan di zoom meeting dan disubmit paling lambat jam 08.15. Pada sesi pengerjaan pretest instruktur juga memperkenalkan diri kepada seluruh peserta sesi pelatihan.



Gambar 1. Hari Pertama Pelaksanaan Sesi Pelatihan Melalui Zoom Meeting

Setelah semua peserta menyelesaikan pretest, instruktur memulai sesi pertama berupa pemaparan materi secara konseptual terkait konsep dasar akuntansi yang berlangsung pada pukul 08.15-10.00. Sesi pertama ini membahas pengenalan istilah akuntansi dan penjelasan terkait sistem tata buku berpasangan. Setelah sesi pertama selesai, dilanjutkan dengan istirahat terlebih dulu selama 30 menit dan sesi kedua dimulai kembali pada pukul 10.30. Setelah istirahat, dilanjutkan dengan sesi kedua yang membahas contoh soal dan diskusi dengan individual peserta dalam membahas latihan soal yang diberikan terkait

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

penerapan sistem tata buku berpasangan pada akun-akun di neraca saldo. Setelah sesi kedua selesai, dilanjutkan dengan istirahat selama 60 menit. Instruktur akan memberikan link google form untuk mengisi post test dari materi yang disampaikan pada sesi pertama dan kedua. Peserta yang menyelesaikan post test diperbolehkan meninggalkan zoom meeting untuk makan siang dan beristirahat selama jam istirahat dari pukul 12.00 – 13.00.

Sesi pelatihan berikutnya dimulai pada sesi ketiga yang dilaksanakan setelah selesainya istirahat pada pukul 13.00-15.00 dengan pemaparan materi terkait pembukuan transaksi. Sebelum dimulainya pemaparan materi, peserta diwajibkan untuk mengisi soal pretest yang dibagikan dalam bentuk google form dan peserta diwajibkan mengisi pretest selama 15 menit. Setelah sesi pengerjaan pretest selesai, peserta diberikan pemaparan terkait konsep teoritis pembukuan transaksi dalam bentuk jurnal umum terutama yang terkait dengan kas, hutang usaha, dan piutang usaha. Setelah sesi ketiga selesai, dilanjutkan dengan istirahat selama 30 menit dari pukul 15.00 – 15.30.

Setelah sesi istirahat berakhir, pemaparan materi yang sama dilanjutkan pada sesi keempat yang dimulai pada pukul 15.30 – 17.00 dan pembahasan soal hitungan dilakukan agar peserta bisa mengaplikasikan teori pembukuan transaksi dalam bentuk jurnal yang sudah dijelaskan sebelumnya pada sesi ketiga. Setelah sesi keempat berakhir, peserta diberikan kesempatan selama 30 menit untuk tanya jawab dan diskusi terakhir terkait materi yang diajarkan dari awal hingga akhir sesi pada hari pertama. Instruktur juga membagikan kelompok untuk pembahasan soal hitungan pada hari kedua yang mana tiap kelompok beranggotakan lima orang. Instruktur langsung menunjuk tiap kelompok beserta dengan anggotanya sebanyak lima orang dan dapat dilakukan pergantian anggota kelompok jika terdapat anggota kelompok yang keberatan atau berhalangan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah pembagian kelompok, peserta diperbolehkan meninggalkan zoom meeting.

Pada hari kedua penyelenggaraan pelatihan sebelum sesi pemaparan materi dimulai jam 08.00, instruktur mempersiapkan materi pelatihan di hari kedua dan membuka akses meeting zoom untuk memastikan tidak ada kendala masuk zoom pada saat peserta pelatihan masuk ke zoom. Peserta dapat memasuki zoom meeting 30 menit sebelum sesi pelatihan dimulai pada pukul 08.00 dengan link zoom meeting yang sama dengan hari pertama dan sudah dibagikan kembali link zoom meeting kepada seluruh peserta untuk mengingatkan peserta agar dapat memasuki segera link zoom meeting yang dibagikan.

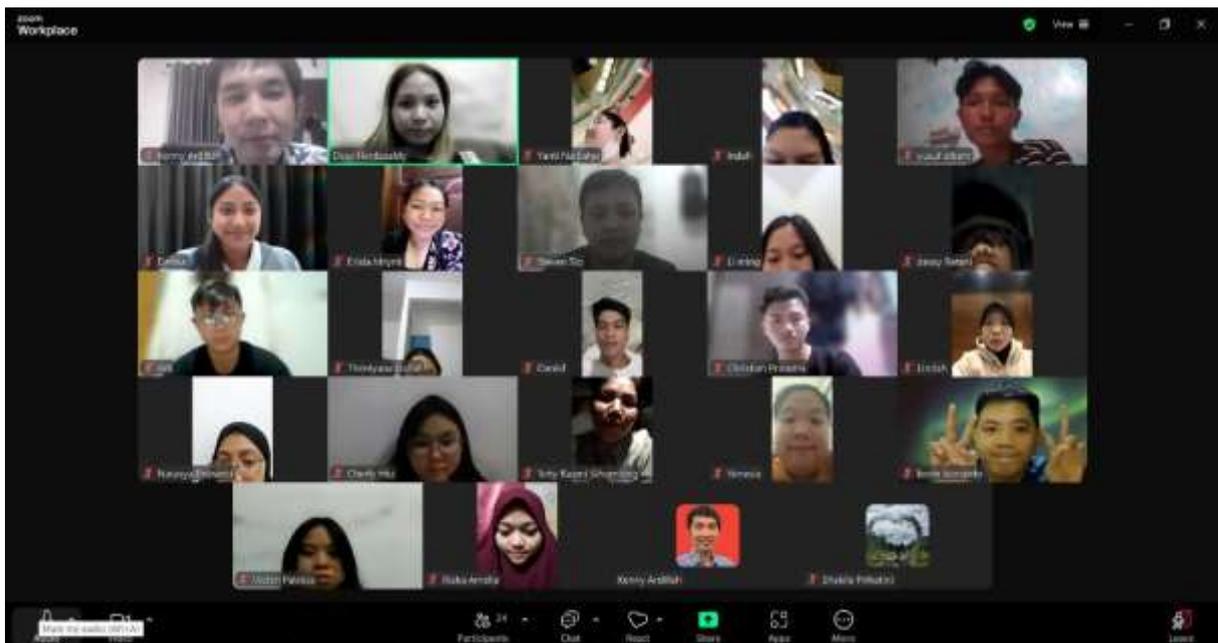
Instruktur memulai sesi pertama pada hari kedua melakukan refreshment materi yang diajarkan pada hari pertama selama maksimum 10 menit dan mendampingi pengerjaan soal hitungan yang telah diberikan kepada seluruh peserta secara berkelompok. Peserta terbagi ke dalam beberapa room sesuai berupa pemaparan materi secara konseptual terkait konsep dasar akuntansi yang berlangsung pada pukul 08.15-10.00. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi selama 45 menit dari pukul 08.15-09.00 dan menuliskan jawaban soal hitungan secara manual pada kertas yang akan difoto atau menggunakan

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dokumen file dengan format ms excel atau ms word yang opsi salah satu dari keduanya akan dikirimkan ke chat untuk bisa didownload seluruh peserta dan instruktur. Setelah sesi diskusi berakhir pada pukul 09.00, dari pukul 09.00 – 10.00 instruktur akan membagi seluruh bagian soal untuk dibahas oleh perwakilan tiap kelompok dan menilai jawaban yang dibahas tiap kelompok tersebut keseluruhannya benar atau ada yang salah dan masih perlu dibetulkan. Sebelum istirahat, peserta diwajibkan mengisi post test dari materi sesi ketiga dan keempat yang telah diajarkan pada hari pertama. Setelah peserta menyelesaikan post test, peserta bisa meninggalkan zoom meeting untuk istirahat selama 30 menit dan masuk kembali ke zoom meeting pada pukul 10.30.



Gambar 2. Hari Kedua Pelaksanaan Sesi Pelatihan Melalui Zoom Meeting

Sesi kedua pada pukul 10.30 – 12.00 di hari kedua dimulai dengan pengerjaan pretest selama 15 menit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terkait materi laporan keuangan. Sesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait penyusunan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan. Pada sesi kedua ini juga dibahas soal hitungan sederhana yang memuat pengaplikasian jurnal transaksi ke buku besar hingga klasifikasi akun dari neraca saldo ke laporan posisi keuangan. Setelah sesi kedua selesai, dilanjutkan dengan istirahat selama sejam dan peserta bisa meninggalkan zoom meeting dan masuk kembali ke zoom meeting pada pukul 13.00. Setelah istirahat, peserta kembali masuk ke zoom meeting dan melanjutkan sesi ketiga pada pukul 13.00 – 15.00 untuk mendengarkan pemaparan terkait penyusunan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Pada sesi ketiga ini juga dibahas soal hitungan sederhana yang memuat pengaplikasian jurnal transaksi ke buku besar hingga klasifikasi akun dari neraca saldo ke laporan laba rugi. Setelah pemaparan materi pada sesi ketiga

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

selesai, peserta bisa meninggalkan zoom meeting untuk istirahat selama 30 menit dan masuk kembali ke zoom meeting pada pukul 15.30.

Sesi keempat sebagai sesi terakhir yang diselenggarakan dari pukul 15.30 – 17.00 dimulai dengan pendampingan dari instruktur untuk diskusi antar kelompok yang mana tiap kelompok wajib mengerjakan latihan soal yang diberikan terkait pengklasifikasian akun pada neraca saldo untuk penyusunan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Tiap kelompok dimasukkan ke zoom meeting terpisah dan bisa berdiskusi selama 45 menit. Setelah sesi diskusi kelompok selama 45 menit berakhir, instruktur akan membagi seluruh bagian soal untuk dibahas oleh perwakilan tiap kelompok dan menilai jawaban yang dibahas tiap kelompok tersebut keseluruhannya benar atau ada yang salah dan masih perlu dibetulkan. Seluruh sesi pelatihan berakhir pada pukul 17.00.

Pada pukul 17.00, instruktur akan memberikan link google form untuk mengisi post test dari materi yang disampaikan pada sesi pertama hingga ketiga pada hari kedua. Peserta diberikan waktu untuk menyelesaikan post test selama 15 menit. Lembar kuesioner hasil evaluasi juga dibagikan melalui link google form setelah pengerjaan post test oleh peserta selesai untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan pada hari pertama dan kedua. Pada tiap pertanyaan berisi 4 rentang kategori penilaian berdasarkan skala interval dari 1-3 (1=sangat baik, 2=baik, 3=netral, 4=tidak baik). Sesi seluruh pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan sudah diselenggarakan dengan baik dan dapat dipahami sepenuhnya oleh seluruh peserta kegiatan jika skor kuesioner menunjukkan rata-rata skor minimal 3 yang menjadi dasar pertimbangan untuk penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya bila ditemukan permasalahan pengelolaan keuangan lainnya yang diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Hasil rata-rata skor penyebaran kuesioner melalui link google form menunjukkan skor akhir kinerja seluruh sesi pelatihan pada hari pertama dan kedua sebesar 3.78 dari skor maksimal 4. Hasil skor rata-rata kuesioner ini mengindikasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sesi pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan selama dua hari ini telah diselenggarakan dengan baik dan pada akhirnya bisa memberikan manfaat keberlanjutan terkait pemahaman keuangan dan akuntansi mendasar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menjadi peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Seluruh peserta pelatihan juga masih antusias dan terlibat aktif untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan selama hari kedua dengan durasi 30 menit dari pukul 17.00 - 17.30 melalui pertanyaan yang diajukan langsung atau melalui chat zoom. Adanya keterbatasan waktu membuat instruktur lebih mengutamakan pertanyaan yang diajukan langsung oleh peserta untuk dijawab terlebih dulu dan membacakan beberapa pertanyaan yang masuk ke chat zoom secara acak untuk dijawab. Keaktifan peserta dalam bertanya dan berdiskusi menjadi indikator bahwa peserta kegiatan

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

PKM ini telah mendapat pemahaman yang baik terkait untuk memahami konsep teoritis dan pengaplikasian pembukuan transaksi dan penyiapan laporan keuangan secara sederhana.

Berdasarkan hasil evaluasi post test, peserta mengalami peningkatan skor sebanyak 30 % dari rata-rata skor pretest sebesar 62 menjadi sebesar 87. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan setelah mengikuti sesi pelatihan ini. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh peserta dalam mengikuti jalannya sesi pelatihan selama dua hari beserta dengan saran dan perbaikan yang diberikan peserta yaitu akses internet yang belum stabil sehingga terdapat penjelasan dari instruktur yang tidak terdengar atau terlewat, keterbatasan waktu dalam menjelaskan teori dan pengaplikasian soal hitungan dikarenakan skejul pengaturan waktu sesi yang harus tepat waktu dan tidak bisa diperpanjang, pengaturan waktu yang agak molor untuk beberapa sesi sehingga terdapat penjelasan instruktur yang buru-buru dan peserta kesulitan dalam memahami penjelasan tersebut. Dengan adanya keterbatasan dan kekurangan selama sesi pelatihan, berdasarkan hasil evaluasi peserta mengapresiasi penjelasan yang diberikan instruktur dan pendampingan instruktur selama sesi diskusi individual dan kelompok. Adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat membuat peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengelolaan keuangan bisnis mereka untuk mengupayakan pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan yang rapi dan penyusunan laporan keuangan yang dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bisa memahami kondisi arus kas dan kinerja keuangan bisnis mereka dan bisa memperoleh akses pembiayaan dari bank berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sesi pelatihan pengelolaan keuangan meliputi pembukuan dan penyiapan laporan keuangan secara sederhana pada tanggal 12 Oktober 2024 dan 13 Oktober 2024 melalui zoom meeting telah berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Berdasarkan hasil pengisian pretest dan posttest terdapat peningkatan pemahaman peserta kegiatan PKM sebelum dan sesudah dijalankannya sesi pelatihan terkait dengan konsep dasar akuntansi, pembukuan transaksi, dan penyiapan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, peserta kegiatan PKM ini puas dengan penyelenggaraan sesi pelatihan selama dua hari melalui peningkatan pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan usaha dan mengharapkan terdapat kegiatan PKM lanjutan yang bisa membantu mereka untuk memahami lebih mendalam terkait akuntansi atas transaksi dan laporan keuangan secara lebih detil. Sebagai tindak lanjut evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM ini, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini dapat diberikan pelatihan lanjutan dalam bentuk pembinaan dan

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

pendampingan untuk bisa meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan melalui pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih detail.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N. & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo, *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, pp. 55-63.
- Ardillah, K. (2020). Pelatihan Aplikasi Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Jakarta, *Jurnal Dharma Bakti Ekuitas*, Vol. 05, No. 01, pp. 472-482. <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i1.304>.
- Ardillah, K. (2025). Pelatihan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Vol. 2, No. 1, pp. 25-33.
- Azisah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan, *COMMUNITY EMPOWERMENT*, Vol. 6, No. 1, pp. 64–70.
- Aznuriyandi, D. L., Putri, & Nurmansyah. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai, *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif*, Vol. 1, No. 2, pp. 76-80.
- Ditta, A. S. A. & Candrani, A. D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales pada UMKM Kota Madiun, *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 4, No. 1, pp. 36-46.
- Purwati, D. & Budiantara, M. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM di Desa Karangduren, Tenganan, Semarang, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 4, No. 4, pp. 3974-3981. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1961>.
- Putro, A. N. S. & Ningsih, R. (2024). Bimbingan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Pasar Kelurahan Harapan Baru, *ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement*, Vol. 1, No. 4, pp. 130-134. <https://doi.org/10.30872/andil.v1i4.1455>.
- Restiana, D. N. & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Sektor Hospitality, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 4, No. 4, pp. 51-58.
- Septiana, R., Murniati, & Ningrum, E. W. (2021). Tingkat Stres dan Respon Fisio-Psiko-Sosial Remaja Putra-Putri SMA/SMK Selama Menjalani Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kecamatan Purwokerto Timur, *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*.

Cite this article as :

Ardillah, K. . (2025). Pendampingan Pengelolaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 231–242 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.382>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana, *Jurnal Peradaban Masyarakat*, Vol. 2(1), pp. 33–36. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i1.116>.
- Wahbi, A. A. & Syahrudi. (2024). Pelatihan Pembukuan Digital UMKM Komunitas Razzmart, *Journal of Social Community Services*, Vol 1, No. 2, pp. 41-47.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah, *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, pp. 163–172.
- Widiawati, C., Kusumaningtyas, D., & Suliswaningsih. (2021). Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2(1), pp. 1–7.
- Yonowati, T., Mildawati, T., Riharjo, I. B. & Khuzaini. (2021). Pemberdayaan UMKM Rosela Asri Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1(2), pp. 142–148.